

3rd Week of September 2025

Highlights

- **Dukungan Moneter & Fiskal:** BI memangkas suku bunga ke 4.75%, yang diikuti oleh pemangkasan suku bunga The Fed ke 4.00–4.25%. DPR memperlebar defisit 2026 menjadi 2.68% PDB, memberikan dukungan fiskal yang lebih kuat.
- **Peran Danantara yang Meluas:** Danantara berencana menggandakan penyaluran kredit KUR perumahan, mempertimbangkan merger Garuda–Pelita, serta terlibat dalam program pupuk dan perumahan sosial, menandakan pergeseran menuju kebijakan industri aktif yang dipimpin negara.
- **Kontras Sektoral:** Sektor ILMATE tumbuh 5.19% YoY, harga emas menyentuh rekor IDR 2.1 juta/gram, dan minyak stabil di USD 68/bbl. Namun, longsor di tambang Freeport, kebocoran pipa Vale, dan kebangkrutan SBAT menyoroti kerentanan di pertambangan dan tekstil.
- **Dinamika Politik & Sosial:** Prabowo merombak kabinet, menunjuk Erick Thohir sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga. Tekanan untuk reformasi kepolisian meningkat, TNI memperkuat visibilitas, protes driver ojol makin intens, dan upaya antikorupsi menyasar Riza Chalid.
- **Tren Digital & Lingkungan:** Peluncuran satelit Nusantara Lima, pembaruan iOS 26 Apple, dan kesepakatan TikTok AS–China menjadi topic hangat di dunia digital, sementara penipuan dengan deepfake memicu alarm keamanan siber. Pada saat yang sama, banjir Bali, longsor Papua, dan gempa Bengkulu menjadi bentuk risiko lingkungan yang menghantui.

Ikhtisar

Di pertengahan September 2025, dunia ekonomi Indonesia diwarnai dengan kebijakan moneter akomodatif, di mana BI memangkas suku bunga acuan ke 4.75% dan mengalirkan IDR 200 triliun ke bank-bank BUMN bersamaan dengan pembelian obligasi IDR 217.1 triliun. Langkah ini diperkuat oleh pemangkasan dovish The Fed yang melonggarkan kondisi likuiditas global dan menopang stabilitas Rupiah. Ruang fiskal melebar setelah DPR menyetujui peningkatan defisit 2026 ke 2.68% PDB, sementara Danantara memperkuat perannya dalam kebijakan industri melalui ekspansi kredit perumahan, revitalisasi pupuk, dan potensi merger Garuda–Pelita.

Dinamika sektoral menunjukkan ketahanan sekaligus kerentanan: sektor ILMATE tumbuh 5.19% YoY, harga emas mencapai rekor tertinggi, dan harga minyak stabil, tetapi longsor di tambang Freeport, kebocoran pipa Vale, dan kebangkrutan SBAT mengungkap risiko sistemik. Perbankan kecil tidak luput dari tekanan, terbukti dari ditutupnya sejumlah bank BPR, dan investor obligasi mencermati kredibilitas fiskal di bawah kepemimpinan baru, sementara pelaku usaha mendesak stimulus difokuskan pada produktivitas ketimbang konsumsi.

Secara politik, reshuffle kabinet membawa Erick Thohir ke kursi Menpora di tengah tuntutan reformasi kepolisian, peran domestik TNI yang meluas, serta meningkatnya protes driver ojol, bersamaan dengan penguatan penegakan antikorupsi. Di dunia ekonomi digital, Indonesia meluncurkan satelit Nusantara Lima, kesepakatan TikTok AS–China mengurangi ketidakpastian regulasi, peluncuran iOS 26 mengubah dinamika perangkat Apple, dan survei driver Grab menyoroti persepsi terkait pendapatan, sementara kasus pemerasan berbasis AI menunjukkan risiko keamanan siber.

Masalah lingkungan terjadi di berbagai daerah, mulai dari banjir di Bali dan kerusakan panen di Sulawesi hingga masalah tambang di Papua dan gempa Bengkulu, meski pariwisata Bandung masih tangguh. Ke depan, investor tetap perlu berhati-hati; dukungan moneter dan fiskal berpadu dengan ambisi kebijakan industri, namun risiko eksekusi dalam transmisi kredit, kredibilitas tata kelola, dan pengawasan lingkungan tetap menjadi faktor utama dalam menjaga pertumbuhan.

3rd Week of September 2025

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Kebijakan Moneter & Likuiditas: BI melanjutkan sikap akomodatif dengan memangkas suku bunga acuan ke 4.75%, disertai transfer likuiditas IDR 200 triliun ke bank-bank BUMN, demi menurunkan biaya dana, menekan suku bunga deposito, dan mempercepat transmisi kredit. Pembelian SBN senilai IDR 217.1 triliun memperkuat stabilitas dan menegaskan peran BI sebagai jangkar sinergi fiskal-moneter.

Konteks Global – Dovish Fed: Pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25bps ke 4.00–4.25% menyuntikkan optimisme ke pasar keuangan global. Bagi Indonesia, ini menjadi angin penopang arus modal masuk dan stabilisasi Rupiah. Bersama pelonggaran BI, kondisi likuiditas eksternal dan domestik kini lebih mendukung, yang berpotensi mendorong permintaan obligasi dan momentum ekuitas.

Ekspansi Fiskal: DPR menyetujui defisit fiskal 2026 yang lebih lebar di 2.68% PDB (vs. 2.48%), namun tetap di bawah batas 3%. RAPBN yang direvisi menaikkan target penerimaan ke IDR 3,153.6 triliun dan belanja ke IDR 3,842.7 triliun, menyediakan ruang untuk dukungan countercyclical lebih kuat tanpa merusak kredibilitas fiskal.

Peran Danantara:

- Mengevaluasi merger Garuda–Pelita untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi redundansi.
- Menggandakan penyaluran KUR perumahan ke IDR 250 triliun di 2026, mendukung program 3 juta rumah Prabowo.
- Berperan dalam revitalisasi pabrik pupuk guna mengurangi ketergantungan impor.
- Mendorong program perumahan sosial untuk menjembatani keterjangkauan.

Langkah-langkah ini menandai pergeseran Danantara dari investasi pasif ke kebijakan industri aktif yang dipimpin negara.

Perkembangan Sektoral

Pertambangan: Longsor di tambang Grasberg Freeport menurunkan output hingga 70%, sementara kebocoran pipa Vale di Sulawesi Selatan merusak 30 hektar sawah. Kedua insiden menyoroti kerentanan lingkungan dan operasional industri ekstraktif.

Manufaktur: Sektor ILMATE (mesin, elektronik, peralatan transportasi) tumbuh 5.19% YoY di 1H25, melampaui manufaktur non-migas dan PDB nasional. Keberlanjutan momentum bergantung pada logistik dan hilirisasi.

Tekstil: PT SBAT dinyatakan bangkrut setelah sebelumnya Sritex kolaps. Ini menandakan tekanan sistemik di sektor tekstil Indonesia yang menghadapi lemahnya permintaan global, biaya tinggi, dan inefisiensi struktural.

Komoditas: Harga emas Antam mencetak rekor IDR 2,115,000/gram di tengah lonjakan permintaan aset safe-haven akibat ketidakpastian global. Harga minyak Brent bertahan di USD 68/bbl, mencerminkan keseimbangan antara stabilitas pasokan dan lemahnya permintaan.

Dinamika Sektor Keuangan

- Deposit Negara USD 12.2 miliar ke bank-bank BUMN memunculkan pertanyaan efektivitas penyaluran. Eksekutif bank menyoroti kapasitas penyerapan kredit yang masih menjadi kendala.
- Masalah perbankan rural kembali muncul, OJK mencabut izin 3 bank kecil akibat insolvensi, menyoroti kerentanan institusi lemah di tengah persaingan ketat dan tekanan kredit.
- Investor obligasi berfokus pada kredibilitas fiskal di bawah Menkeu baru. Obligasi Indonesia tetap menarik dibanding India, namun kehati-hatian fiskal dianggap kunci menjaga kepercayaan investor.

Perdagangan & Sektor Eksternal: Rusia menghidupkan kembali barter di tengah sanksi (gandum ke mobil China), menandakan bahwa situasi geopolitik mengubah arus perdagangan. Bagi Indonesia, risiko eksternal tetap terkait permintaan komoditas dari China, dinamika tarif AS, dan realokasi rantai pasok regional.

Sinyal Sektor Swasta: Apindo menekankan stimulus tidak boleh sekadar mendongkrak konsumsi jangka pendek, tetapi harus meningkatkan produktivitas melalui pendalaman modal dan efisiensi. Sentimen bisnis mencerminkan optimisme hati-hati: kebijakan suportif disambut baik, namun kejelasan eksekusi tetap krusial.

3rd Week of September 2025

Politik & Nasional

Reshuffle Kabinet & Tata Kelola: Presiden Prabowo merombak kabinet, menunjuk Erick Thohir sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga. Reshuffle ini mengisi kekosongan penting dan dibingkai sebagai upaya meningkatkan kinerja pemerintahan.

Tekanan Reformasi Kepolisian: Kelompok masyarakat sipil, mahasiswa, dan tokoh agama meningkatkan tuntutan akuntabilitas setelah kekerasan polisi dalam aksi unjuk rasa. Kapolri Listyo menghadapi sorotan, dengan semakin banyak desakan untuk pergantian kepemimpinan.

Keamanan & Militer: Mahkamah Konstitusi menolak gugatan terhadap revisi UU TNI, memperkuat peran militer dalam urusan sipil. Sementara itu, TNI mengumumkan rencana atraksi besar 100,000 personel untuk HUT ke-80, mempertegas visibilitas di tengah tensi politik.

Unjuk Rasa Sosial: Driver ojek online melakukan protes, menuntut reformasi terkait kesejahteraan, tarif, dan pengawasan keselamatan. Penyelenggara memperingatkan pengabaian bisa memicu kerusakan lebih luas.

Sinyal Hukum & Politik: Otoritas terus mengejar kasus-kasus high profile, termasuk permintaan ke Interpol untuk mengeluarkan Red Notice terhadap pengusaha Riza Chalid dalam kasus korupsi terkait Pertamina, menandakan penegakan antikorupsi yang lebih kuat.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Ekspansi Infrastruktur: Indonesia meluncurkan satelit Nusantara Lima untuk menyediakan layanan broadband di wilayah Timur yang kurang terlayani, menjadi tonggak penting dalam menjembatani kesenjangan digital.

Geopolitik Teknologi: Kesepakatan TikTok AS-China terus berjalan dengan kerangka baru, mengurangi risiko pelarangan di AS meski pengawasan regulasi tetap ketat.

Tren Konsumen: Apple meluncurkan iOS 26, menghentikan dukungan untuk iPhone XS, XS Max, dan XR, menegaskan laju hardware-tied obsolescence.

Survei terhadap 1,052 driver Grab menunjukkan banyak yang rela menerima upah per order lebih rendah jika volume order meningkat — mencerminkan trade-off pragmatis antara komisi dan kestabilan pendapatan.

Risiko Keamanan Siber: Malaysia melaporkan gelombang pemerasan deepfake berbasis AI yang menargetkan anggota parlemen, menegaskan meningkatnya ancaman kejahatan digital di ASEAN.

Isu Daerah dan Lingkungan

Bencana Alam & Risiko Lingkungan:

- **Bali:** Banjir menewaskan 17 orang dan menyebabkan kerugian ekonomi IDR 29 miliar. Gubernur I Wayan Koster mengusulkan larangan pembangunan vila dan hotel baru di lahan pertanian.
- **Papua:** Longsor di Freeport menjebak pekerja dan menghentikan produksi, menimbulkan kekhawatiran atas keselamatan pertambangan.
- **Sulawesi:** Kebocoran pipa Vale mencemari sungai dan merusak sawah, mengancam mata pencaharian lokal.
- **Bengkulu:** Gempa M4.9 berulang mengingatkan pada kerentanan seismik di Sumatra dan Jawa.

Pariwisata & Ekonomi Lokal: Tingkat okupansi hotel Bandung rata-rata ~50%, melampaui rata-rata Jawa Barat 41% berkat permintaan di tengah sejumlah event. Namun, margin tetap ketat akibat kenaikan biaya dan tekanan tarif.

Outlook

Indonesia memasuki akhir September dengan prospek hati-hati, namun tetap konstruktif:

Tambahan likuiditas dari pemangkasan suku bunga BI, pelonggaran moneter Fed, dan ekspansi fiskal membuka ruang untuk pertumbuhan lebih kuat.

- Transmisi kredit tetap menjadi hambatan utama: pinjaman belum tersalur mencapai lebih dari IDR 2,300 triliun, menegaskan perlunya percepatan penyaluran kredit produktif oleh bank.
- Kebijakan fiskal (defisit 2.68%) mencerminkan dukungan lebih kuat namun tetap menjaga kehati-hatian.
- Risiko struktural mencakup kecelakaan pertambangan, degradasi lingkungan, isu keamanan pangan dalam program MBG, dan kredibilitas tata kelola di tengah protes.

3rd Week of September 2025

Pergerakan Pasar

SENTIMEN PASAR INDONESIA DAN GLOBAL

SENTIMEN PASAR INDONESIA

Indeks Sentimen Market Indonesia menjadi sedikit negatif meski masih cenderung konsolidatif sebelum menjadi trend jangka menengah.

IDR terhadap USD pekan yang lalu akhirnya melemah, seperti perkiraan, melampaui level kritis 16500, sehingga mengakhiri trend penguatan sejak akhir Apr25. Secara teoritis target pelemahan dapat ke 16657-16788. Hanya jika ada penguatan kembali kebawah 15500, maka trend pelemahan dapat tertunda.

INDON CDS 5yrs pekan yang lalu naik tipis, namun masih dibawah 72.4 dan masih dalam kisaran transaksi pekan sebelumnya. Meski sentimen sedikit negatif, namun trend belum sepenuhnya jadi sentimen negatif bagi market kita.

Yield Spread antara SUN vs UST 10yrs pada awal membesar, namun akhir pekan ditutup mengecil dibanding pekan sebelumnya, sesuai perkiraan. Meski, spread relatif tipis, tapi dari trend -nya maka sentimen masih lebih positif bagi SUN dibanding UST10yr

OBLIGASI: Yield SUN tenor 10 tahun pekan yang lalu, melemah sesuai perkiraan. Namun, pergerakan tipis ini masih tertahan yield 3 pekan yang lalu di 6.30. Selama, yield tidak naik diatas 6.33-6.36, maka trend yield masih cenderung turun.

Berdasarkan RRG chart, semua yield tenor panjang diatas 10 tahun masih tetap leading. Sementara tenor dibawah 10 tahun, lagging dibanding benchmark 10 tahun kecuali yang 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya sempat leading, mulai berada dibatas lagging. Sampai saat ini, semua tenor masih alami pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

IDX pekan lalu berhasil tembus level 7900-7930, sehingga sesuai perkiraan melanjutkan kenaikan, bahkan membentuk all-time high. Saat ini batas koreksi normal di 7970. Potensi kenaikan ke 8130-8200.

Berdasarkan RRG Chart, rotasi sektor belum banyak berubah, yang leading dan mengalami penguatan momentum adalah IDXTech, dan IDXIndus. IDXEnergi pekan lalu agak melemah dari sebelumnya menguat. Sedangkan IDXInfra, IDXHlth, IDXTrans, dan IDXBASIC momentum melemah. Sektor yang lagging, masih mengalami penguatan momentum, yaitu IDXCyc, IDXIndus, IDXProp, kecuali sektor IDXFin sedikit melemah dan IDXCyc juga agak melemah setelah tadinya momentum menguat.

GLOBAL

USD Index awal pekan yang lalu melemah hingga ke kisaran yang diperkirakan, ke 96.2. Setelah itu menguat kencang kembali ke level awalnya, diatas trendline pola sejak 2011. Pola ini menunjuk kan sentimen bullish masih kuat, sehingga ada kemungkinan kembali naik ke arah 98.1.

US Gov10yrs yield pekan yang lalu menguat dan capai 4.14, sesuai perkiraan. Jika sentimen berlanjut, maka yield dapat mendekati 4.18-4.23. Ayunan yield dibawah 4.07 dapat memancing dorongan naik kembali.

Emas pekan lalu yang lalu masih menguat dan capai 3700, sesuai perkiraan. Kenaikan lanjutan dapat bawa harga ke 3848. Jika terjadi penurunan dibawah 3640 mungkin akan mendorong koreksi lebih dalam.

Brent oil pekan yang lalu masih bergerak tipis, masih dalam kisaran konsolidasi selama 5 pekan berturut-turut, di 65.3-68.8.

Nickel LME pekan yang lalu kembali alami tekanan, sehingga belum mengubah trend konsolidasi yang ada sejak akhir May25. Trend akan menjadi naik, jika berhasil tembus ke atas 15395-15500.

Batubara New Castle menguat kencang, namun masih dalam kisaran pekan sebelumnya. Jika naik diatas 109.7 maka trend turun sejak bulan yg lalu berubah.

CPO Malaysia awal pekan yang lalu menguat ke 4454-4570, sesuai perkiraan. Namun kembali mengalami tekanan, sehingga tutup menguji support trendline pola sejak awal May25. Jika turun dibawah 4375, maka akan menjadi trend turun jangka pendek ke arah 4224-4137.

3rd Week of September 2025

Fixed Income

Pada Jumat, 19 September 2025, pasar obligasi Indonesia memasuki fase konsolidasi setelah reli dua hari berturut-turut. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun tipis 2 bps ke 9.70. Seri Fixed Rate (FR) menunjukkan tekanan naik ringan pada yield, dengan FR0104 naik 3.1 bps ke 5.369%, FR0103 naik 2.5 bps ke 6.290%, FR0106 naik 2.5 bps ke 6.730%, dan FR0107 naik tipis 0.3 bps ke 6.820%. Pada segmen SBSN, yield bergerak mixed: PBS003 turun 3.1 bps ke 4.935%, PBS030 naik 0.3 bps ke 5.289%, sementara PBS034 dan PBS038 stagnan di 6.541% dan 6.828%. Rupiah melemah 74 poin ke IDR 16,601/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun sedikit naik ke 4.115%.

Sentimen investor sebagian dipengaruhi oleh persetujuan DPR Indonesia untuk memperlebar target defisit anggaran negara 2026 menjadi 2.68% dari PDB (IDR 689.1tn) dibandingkan target sebelumnya 2.48% (IDR 638.8tn). Penyesuaian ini mencerminkan kenaikan belanja pemerintah sebesar IDR 56.2tn untuk mendukung pertumbuhan lebih tinggi dan memperluas transfer fiskal ke daerah. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menekankan bahwa defisit revisi tetap aman, karena masih di bawah defisit realisasi 2025 yang diproyeksikan sebesar 2.78% dari PDB.

Volume perdagangan obligasi pemerintah (SUN) menurun tajam -18.88% menjadi IDR 39.32tn (18 Sept: IDR 48.47tn), sementara frekuensi perdagangan turun -17.99% menjadi 3,669 transaksi, menandakan aksi ambil untung dan aktivitas yang lebih rendah menjelang akhir pekan. Seri non-benchmark seperti FR0091, FR0101, dan FR0109 diperdagangkan dengan yield masing-masing 5.703%, 5.128%, dan 5.307%. Di pasar obligasi korporasi, INKP05BCN2, TBIG06ACN6, dan SIJEE01B tercatat dengan yield masing-masing 5.828%, 5.805%, dan 9.942%.

Outlook

Koreksi tipis pasar menunjukkan konsolidasi yang sehat setelah kenaikan kuat yang didorong oleh pemangkasan suku bunga BI dan The Fed baru-baru ini. Meski pelemahan Rupiah dan kenaikan yield US Treasury dapat menimbulkan tekanan jangka pendek,...

...pelebaran defisit fiskal memberikan dukungan tambahan untuk inisiatif pertumbuhan dan transfer ke daerah. Fokus investor kemungkinan akan bergeser pada rincian implementasi fiskal dan dinamika suku bunga global. Prospek tetap bersifat hati-hati namun konstruktif, dengan konsolidasi kemungkinan terjadi dalam jangka pendek sebelum minat beli kembali muncul pada obligasi tenor menengah hingga panjang.

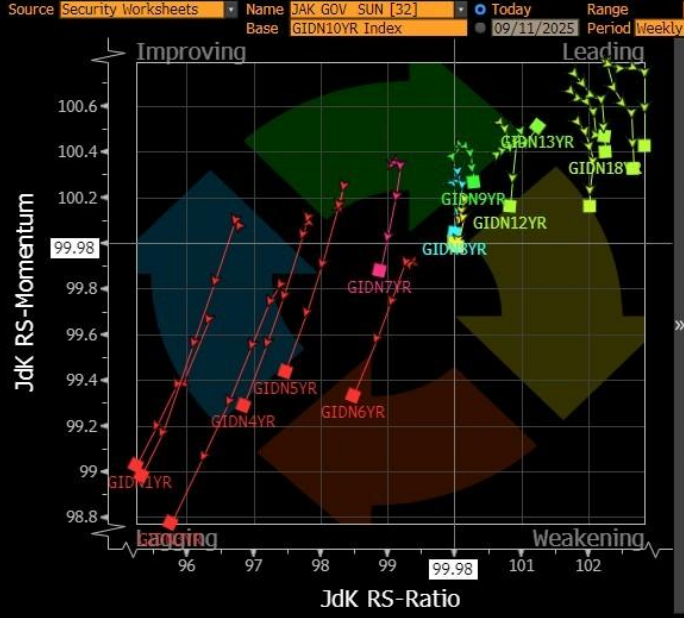
Kepemilikan

Dibandingkan dengan kepemilikan pada 10 September 2025, per Selasa, 17 September 2025:

- Bank Indonesia mencatat kenaikan kepemilikan +IDR 0.31 trillion (-0.09%) menjadi total IDR 1,534.55 trillion, atau sekitar 23.92% (sebelumnya 24.01%) dari total kepemilikan obligasi pemerintah.
- Bank konvensional meningkatkan kepemilikan +IDR 1.19 trillion (-0.06%) menjadi IDR 1,272.72 trillion, atau sekitar 19.84% (sebelumnya 19.90%) dari total obligasi pemerintah.
- Bank syariah mencatat kenaikan +IDR 0.56 trillion (0.00%) menjadi IDR 86.41 trillion, atau sekitar 1.34% (tetap 1.34%).
- Asuransi dan dana pensiun meningkat +IDR 0.26 trillion (-0.07%) menjadi IDR 1,190.67 trillion, atau sekitar 18.56% (sebelumnya 18.63%) dari total kepemilikan.
- Investor individu mencatat kenaikan terbesar +IDR 23.67 trillion (+0.34%) menjadi IDR 568.13 trillion, atau sekitar 8.86% (sebelumnya 8.52%).
- Investor non-residen (asing) meningkat +IDR 1.94 trillion (-0.07%) menjadi IDR 937.52 trillion, atau sekitar 14.58% (sebelumnya 14.65%) dari total kepemilikan.
- Segmen lainnya meningkat +IDR 0.93 trillion (-0.03%) menjadi IDR 631.31 trillion, atau sekitar 9.84% (sebelumnya 9.87%) dari total kepemilikan.

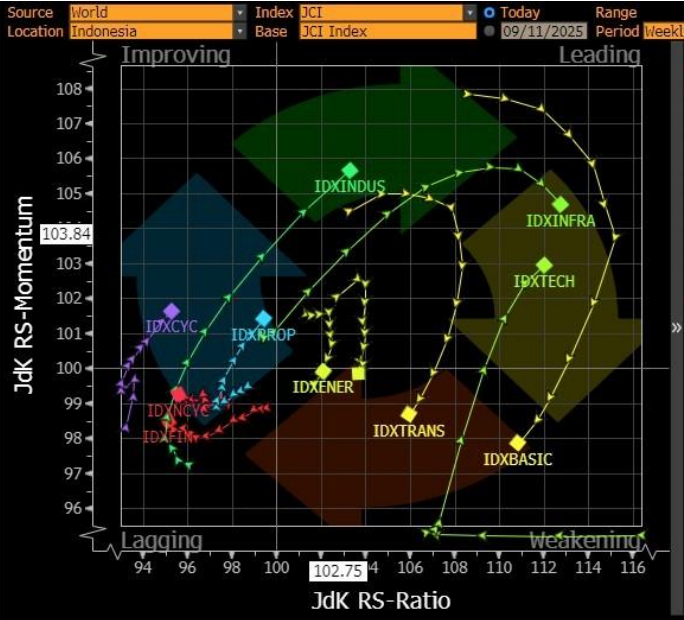
3rd Week of September 2025

SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

IDX Sectoral Relative Rotation Graph

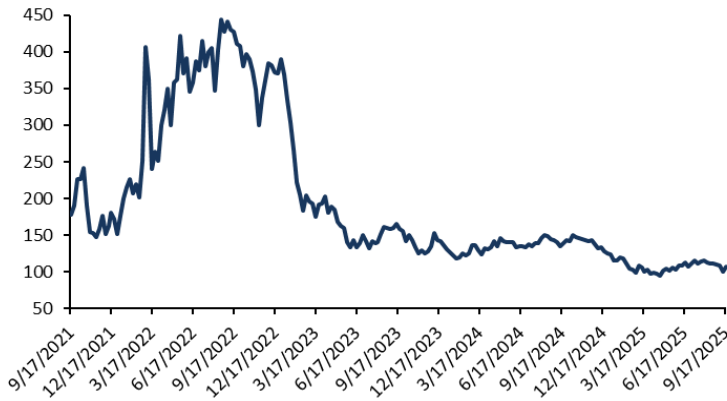


Sources: Bloomberg, SSI Research

3rd Week of September 2025

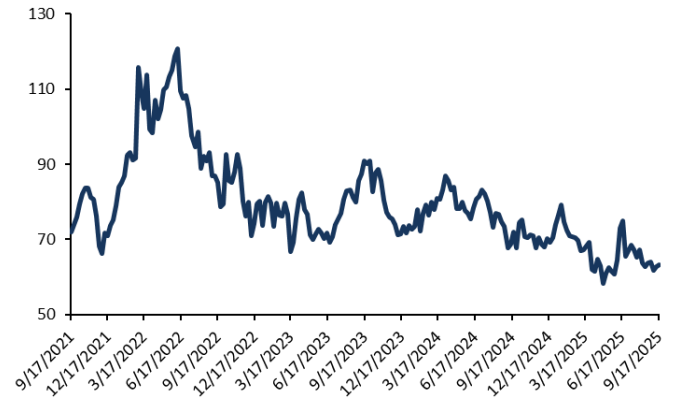
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



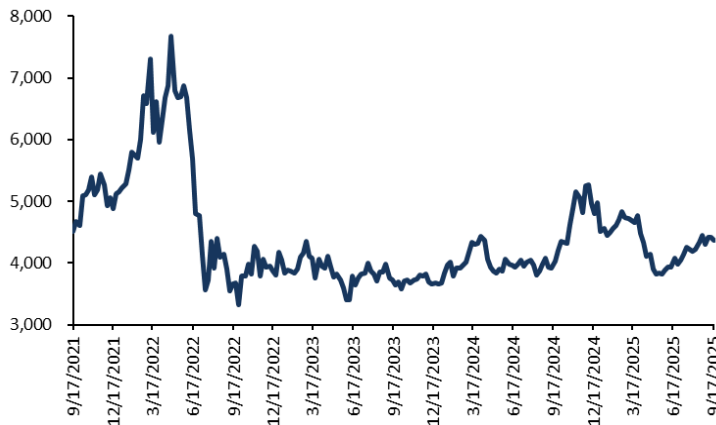
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



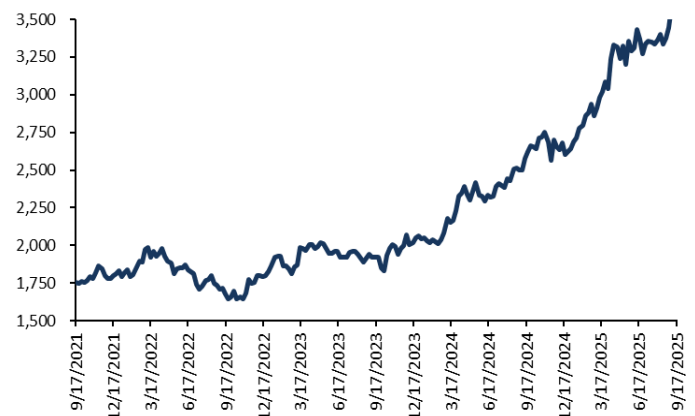
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



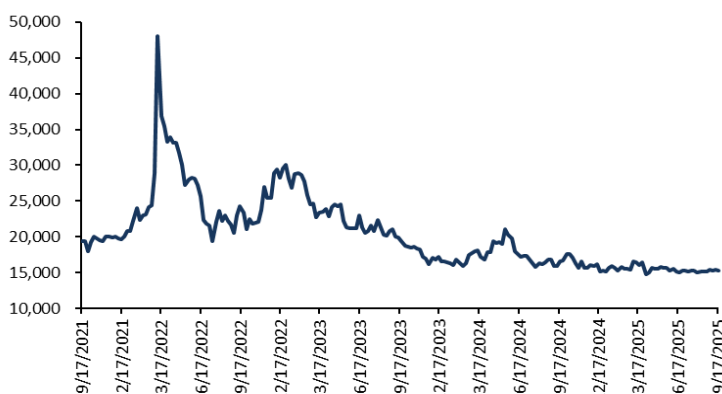
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



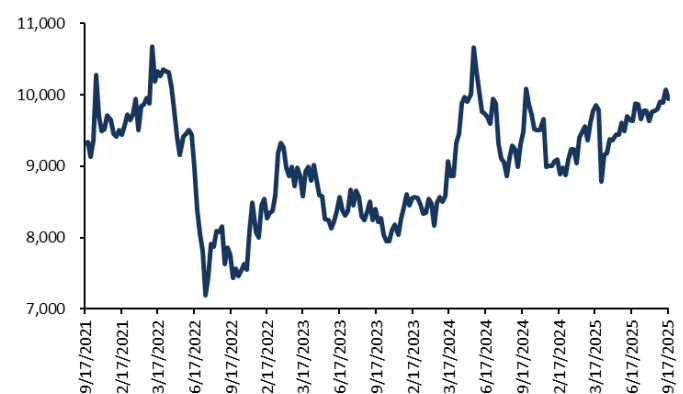
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton

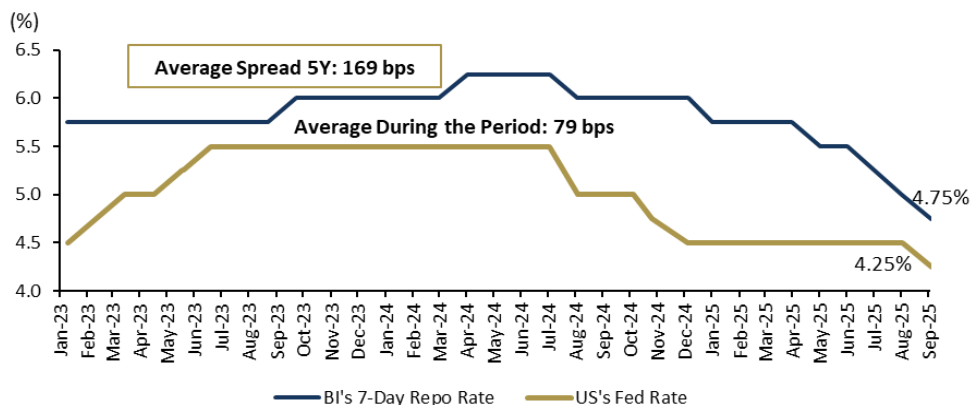


Source: Bloomberg, SSI Research

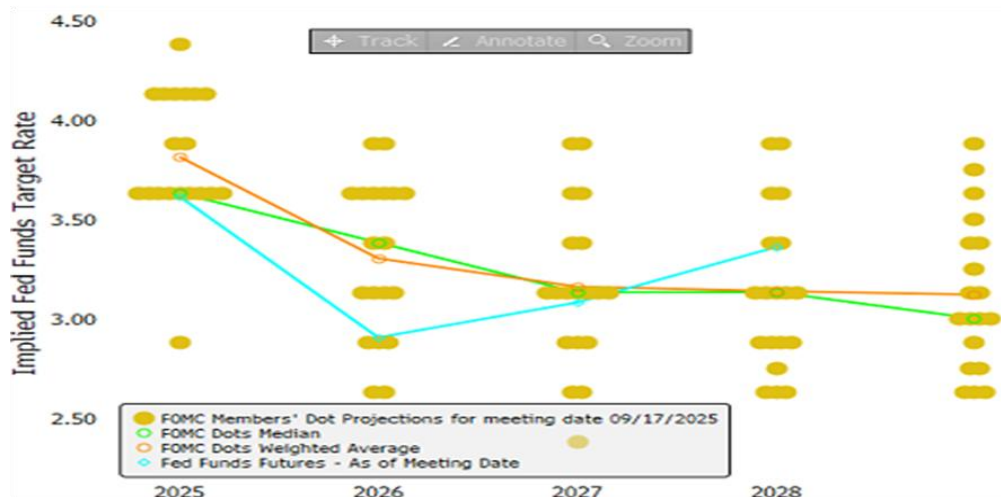
3rd Week of September 2025

DATA DURING 3rd WEEK OF SEPTEMBER 2025

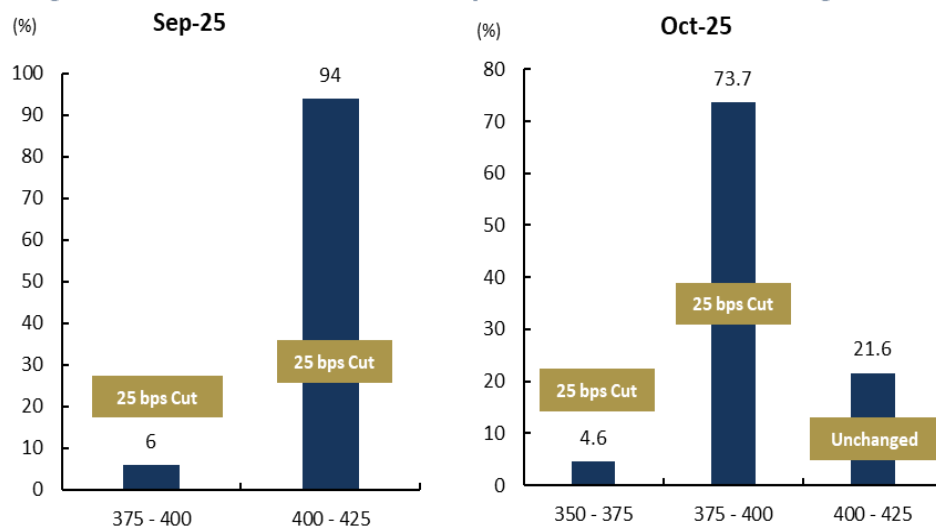
US' Fed Rate and BI's 7-Day Repo Rate



FOMC Dot Plot



Target Rate Probabilities for Sep & Oct-25 Fed Meeting

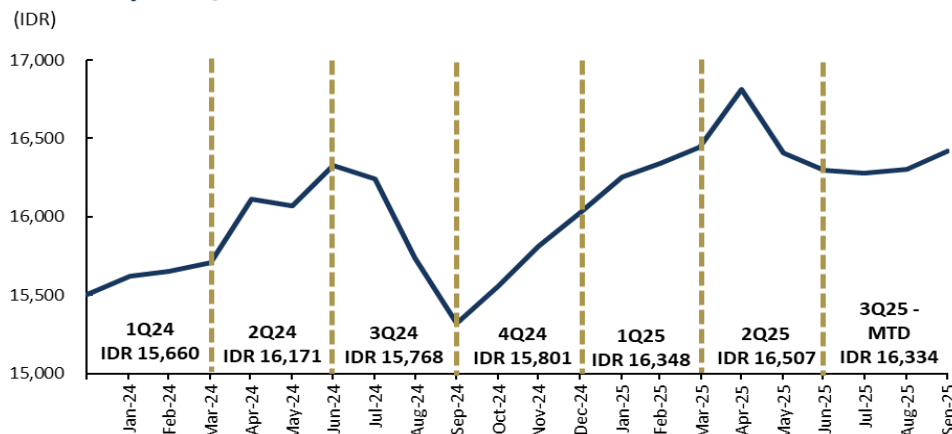


Sources: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

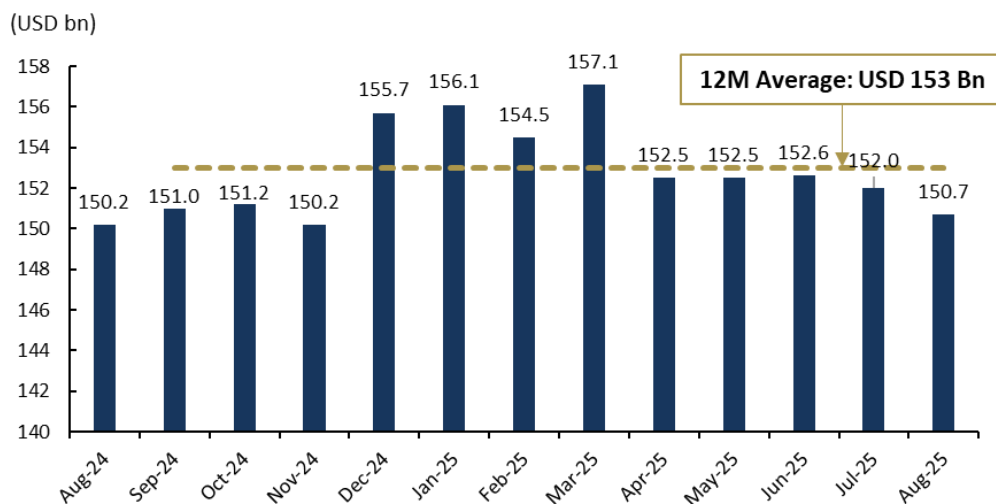
3rd Week of September 2025

DATA DURING 3rd WEEK OF SEPTEMBER 2025

Quarterly USD/IDR Rate 1Q24 – 3Q25 MTD



Monthly FX Reserves



Sources: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.80	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.90	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

3rd Week of September 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 19 September 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	46,142	0.27	0.07	2.72	9.42	9.96	8.46
SPX Index	6,632	0.48	0.68	3.44	10.89	16.86	12.76
CCMP Index	22,471	0.94	1.94	5.42	14.96	26.59	16.36
KOSPI Index	3,445	-0.46	1.46	9.32	15.70	31.07	43.58
NKY Index	45,046	-0.57	1.52	3.44	17.04	19.32	12.91
HSI Index	26,545	0.00	0.59	5.66	14.23	7.16	32.33
JCI Index	8,051	0.53	2.51	2.39	15.53	27.56	13.72

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,588	-0.50	-1.27	-2.07	1.18	0.38	3.02
USD/CNY	7.11	-0.01	0.17	0.98	-1.04	-1.61	-2.55
EUR/USD	1.18	-0.18	0.28	1.03	2.37	7.92	13.65
USD/JPY	147.83	0.12	-0.10	-0.11	1.64	-0.58	-5.96
USD/THB	31.84	-0.14	-0.41	2.10	-2.79	-5.34	-6.61
USD/MYR	4.21	-0.20	-0.04	0.45	-1.30	-5.21	-5.97
USD/INR	88.13	0.01	0.17	-1.32	1.61	1.95	2.94
AUD/USD	66.17	-0.11	-0.67	2.34	1.40	3.84	6.70

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	104.79	-0.11	0.99	2.25	4.25	6.05	7.23
INDOGB 10Y	103.38	-0.15	0.24	0.79	3.25	5.89	5.13
INDOGB 20Y	103.31	-0.03	0.57	0.18	2.22	2.98	4.56
INDOGB 30Y	100.47	-0.04	0.52	0.55	2.06	2.40	3.01
US Treasury 5Y	3.68	0.46	2.08	-3.44	-7.78	-8.46	-16.01
US Treasury 10Y	4.13	0.49	2.15	-3.87	-6.06	-2.76	-9.75
US Treasury 30Y	4.74	0.40	1.78	-3.10	-2.99	4.23	-0.80
INDO CDS 5Y	70.30	-0.16	3.18	5.35	-14.26	-16.20	-10.89

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,458	0.01	-0.19	0.67	7.37	12.50	4.73
IDXBASIC Index	1,795	1.87	4.56	10.42	21.15	77.11	43.40
IDXCYC Index	867	-0.40	3.50	8.24	20.96	18.58	3.79
IDXNCYC Index	755	1.26	3.96	6.38	13.73	16.62	3.44
IDXENER Index	3,280	1.05	5.18	6.46	15.77	38.74	21.97
IDXINFRA Index	1,851	0.67	3.10	-2.32	31.17	50.71	25.19
IDXHLTH Index	1,836	0.75	2.35	7.37	24.96	46.67	26.06
IDXTRANS Index	1,690	-0.22	3.39	8.93	20.44	53.15	29.96
IDXPROP Index	877	-1.09	0.76	6.26	19.18	28.01	15.91
IDXINDUS Index	1,507	4.55	11.01	30.98	64.66	62.25	45.53
IDXTECH Index	10,896	0.04	10.18	6.75	63.53	59.81	172.56

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Sep-25	Aug-25
BI's 7 Day (%)	4.75	5.00
Fed Rate (%)	4.25	4.50

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2025

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBCA	▼	7,800	-10.3	36.7T	46,148,592	1,367,467
2	BMRI	▼	4,380	-9.6	21.1T	46,043,426	758,844
3	DSSA	▲	114,150	23.2	20.2T	2,093,075	180,175
4	BBRI	▲	4,250	3.1	17.1T	41,983,054	751,209
5	AMMN	▼	7,675	-10.2	15.1T	18,787,781	357,404
6	ANTM	▲	3,450	18.9	15.1T	45,180,091	873,742
7	BRMS	▲	650	49.0	12.6T	236,719,6...	744,836
8	BRPT	▲	3,000	31.5	9.1T	37,648,763	587,317
9	PTRO	▲	5,300	39.1	7.5T	17,796,968	434,378
10	CUAN	▲	1,590	2.5	7.4T	46,556,570	604,353

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	3RD
BRMS	2.2	650	0.2	38.2	87.8	298.7	1,671.2B	619	4,058.5B	2,387.3B	RG
BBRI	1.8	4,250	0.0	4.9	4.1	-20.5	1,556.6B	4,216	3,394.0B	1,837.3B	RG
BRPT	0.7	3,000	0.3	36.9	226.0	163.1	450.0B	2,685	1,281.7B	831.7B	RG
PTRO	0.3	5,300	0.3	39.8	91.8	309.2	306.4B	4,528	651.4B	344.9B	RG
TLKM	0.7	3,230	0.0	3.1	19.1	3.5	294.8B	3,255	1,266.3B	971.5B	RG
AMMN	2.4	7,675	-0.0	-2.2	-9.4	-26.0	240.8B	7,985	3,617.7B	3,376.8B	RG
CUAN	0.1	1,590	0.1	1.9	42.9	80.6	110.4B	1,538	216.7B	106.2B	RG
NCKL	0.0	1,080	-0.0	4.8	43.0	23.4	81.7B	1,085	148.8B	67.1B	RG
MDKA	0.2	2,380	-0.0	-3.6	47.3	4.3	68.9B	2,438	317.3B	248.3B	RG
CDIA	0.2	1,550	0.1	4.7	715.7	715.7	65.2B	1,487	324.4B	259.1B	RG
										37.7T	36.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	30.1T	21.1	3,827.4B	16.1T	14.0T	12.2T	17.8T
IDXENERGY	53.0T	37.1	590.6B	40.8T	12.2T	40.2T	12.8T
IDXINFRA	8.4T	5.8	391.9B	3.4T	4.9T	3.0T	5.3T
IDXNONCYC	7.1T	4.9	36.4B	1.6T	5.4T	1.6T	5.4T
IDXCYCLIC	5.1T	3.5	11.8B	961.8B	4.1T	949.9B	4.1T
COMPOSITE	142.6T	100.0		79.6T	63.0T	76.5T	66.0T
IDXTRANS	486.4B	0.3	-5.9B	37.9B	448.4B	43.8B	442.5B
IDXINDUST	3.3T	2.3	-15.2B	1.0T	2.3T	1.0T	2.3T
IDXPROPERT	4.2T	2.9	-59.3B	494.2B	3.7T	553.6B	3.7T
IDXTECHNO	4.7T	3.2	-247.6B	1.3T	3.4T	1.5T	3.1T
IDXHEALTH	1.7T	1.1	-260.5B	372.9B	1.3T	633.4B	1.0T
IDXFINANCE	24.3T	17.0	-1,239.8B	13.3T	11.0T	14.5T	9.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2025

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	23-Sep	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep Preliminary	-	53
			S&P Global US Services PMI	Sep Preliminary	-	54.5
			S&P Global US Composite PMI	Sep Preliminary	-	54.6
	24-Sep	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep	-	29.7%
	25-Sep	19:30	GDP Annualized QoQ	2Q	-	3.3%
	25-Sep	19:30	Personal Consumption	2Q	-	1.6%
	25-Sep	19:30	GDP Price Index	2Q	-	2.0%
	25-Sep	19:30	Core PCE Price Index QoQ	2Q	-	2.5%
	25-Sep	19:30	Durable Goods Orders	Aug Preliminary	-	-2.8%
	25-Sep	19:30	Initial Jobless Claims	20-Sep	-	231k
	26-Sep	19:30	PCE Price Index MoM	Aug	0.3%	0.2%
	26-Sep	19:30	PCE Price Index YoY	Aug	2.7%	2.6%
	26-Sep	19:30	Core PCE Price Index MoM	Aug	0.2%	0.3%
	26-Sep	19:30	Core PCE Price Index YoY	Aug	2.9%	2.9%
Japan	24-Sep	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Sep Preliminary	-	52.0
	24-Sep	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Sep Preliminary	-	49.7
	24-Sep	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Sep Preliminary	-	53.1
	25-Sep	6:50	PPI Services YoY	Aug	-	2.9%
	26-Sep	6:30	Tokyo CPI YoY	Sep	2.8%	2.6%
	26-Sep	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Sep	2.8%	2.5%
	26-Sep	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food, Energy YoY	Sep	2.9%	3.0%
China	9 - 23 Sep		FDI YTD YoY CNY	Aug		-13.4%
	27-Sep	8:30	Industrial Profits YTD YoY	Aug		-1.7%
	27-Sep	8:30	Industrial Profits YoY	Aug		-1.5%
Indonesia	25-Sep	1:00	Bloomberg Sept. Indonesia Economic Survey			

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.